

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan dalam penyediaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi motor penggerak peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, di balik kontribusi besar tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan akses permodalan. Hambatan ini sering kali muncul karena syarat administratif yang ketat, keterbatasan aset untuk dijadikan jaminan, serta proses pengajuan yang panjang di lembaga keuangan formal seperti perbankan¹.

Lembaga keuangan syariah hadir menawarkan pembiayaan berbasis prinsip syariah. Bank syariah memberikan layanan yang berlandaskan keadilan, transparansi, dan etika Islam, yang diharapkan mampu menjadi solusi bagi pelaku UMKM, Bank Syariah menerapkan prosedur yang terstruktur, mulai dari verifikasi dokumen yang ketat hingga analisis kelayakan usaha, guna memastikan bahwa penyaluran modal tepat

¹ Adenanthra lesmana Dewa dan Lisda Rahmasari, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Edisi 1 (Semarang : CV.Pustaka Stimart Amni 2023) .h.5.

sasaran dan tetap menjaga prinsip kehati-hatian perbankan. Akan tetapi, pada praktiknya sebagian masyarakat masih merasa kesulitan untuk mengakses pembiayaan melalui bank syariah. Persyaratan dokumen, kebutuhan jaminan, dan prosedur birokrasi yang relatif kompleks sering menjadi hambatan tersendiri bagi pelaku usaha kecil. Di tengah keterbatasan tersebut, masyarakat mulai beralih kepada lembaga pembiayaan yang dinilai lebih mudah dijangkau, salah satunya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.²

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar merupakan salah satu program pembiayaan yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yaitu Badan Usaha Milik Negara yang memiliki mandat untuk mendukung pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).³ Program Mekaar, yang merupakan singkatan dari Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera, dirancang secara khusus untuk menjangkau pelaku usaha ultra mikro, terutama perempuan prasejahtera, yang selama ini memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan

² Andi Lopa Ginting, 'Analisis Program Kerja Dilembaga Dan Jasa Keuangan Pt Permodalan Nasional Madani Di Indonesia', Jiei : Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, 1.2 (2024), 233–47.(H. 239)

³ Saifuddin dan Suwaibatul Aslamiyah, 'Peran Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekar Dalam Mendorong Inklusi Keuangan Umkm Melalui Pembiayaan Syariah', Sibatik Journal, : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 4.5 (2025) 80-95 (.h.86)

formal, khususnya perbankan. dalam pelaksanaannya, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menerapkan mekanisme pembiayaan berbasis kelompok yang dilaksanakan melalui pertemuan rutin. Pertemuan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembayaran angsuran, tetapi juga sebagai media pembinaan, penyampaian informasi, dan evaluasi perkembangan usaha anggota. Model layanan yang langsung menyentuh masyarakat ini menjadikan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar lebih dekat dengan pelaku UMKM dan mampu memahami kondisi sosial ekonomi mereka secara lebih mendalam.⁴

Fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan kecenderungan kuat masyarakat pelaku UMKM lebih memilih mengakses pembiayaan melalui PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dibandingkan Bank Syariah. Berdasarkan pra-riset dan observasi lapangan yang dilakukan peneliti di Kecamatan Pino, terungkap bahwa faktor aksesibilitas menjadi penentu utama. Petugas PNM Mekaar menerapkan sistem "jemput bola" dengan mendatangi langsung lokasi tempat tinggal nasabah di Kelurahan Masat, yang dinilai jauh lebih efisien dibandingkan harus menempuh perjalanan ke

⁴ Dwi Panggah Febriyanto, Like Soegiono, dan Ari Budi Kristanto, *'Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah'*, Jiei :Jurnal Ilmiah Akuntansi, 9.2 (2020), 147–60.(h.155)

kantor Bank Syariah di pusat kota yang memakan biaya transportasi dan waktu.⁵

Data lapangan juga menunjukkan bahwa kendala administratif menjadi alasan krusial di balik preferensi tersebut. Bank Syariah umumnya mewajibkan adanya agunan fisik dan dokumen usaha formal yang dianggap memberatkan bagi pelaku usaha ultra mikro di Kelurahan Masat. Sebaliknya, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menawarkan prosedur yang lebih sederhana tanpa agunan fisik serta proses pencairan dana yang relatif cepat, yaitu rata-rata hanya dalam waktu satu minggu. Realitas ini didukung oleh keterangan dari para informan kunci seperti Ibu Elta, Ibu Resa, dan Ibu Elsi yang menyatakan bahwa kemudahan syarat dan hubungan sosial yang erat dengan petugas lapangan menjadi alasan utama mereka memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.⁶

Kesenjangan antara regulasi perbankan syariah yang bersifat formal dengan kebutuhan praktis masyarakat pelosok akan modal yang cepat dan mudah inilah yang membentuk preferensi ekonomi masyarakat di Kelurahan Masat. Faktor kemudahan akses, kemudahan prosedur dan

⁵ ‘Observasi lapangan di kelurahan masat, kecamatan pino, kabupaten bengkulu selatan.

⁶ ‘Wawancara pra-riset dengan informan kunci (nasabah pt pnm mekaar dan bank syariah) di kelurahan masat, kecamatan pino,2026.

kedekatan emosional terbukti menjadi variabel penentu yang lebih dominan dibandingkan pertimbangan margin atau bagi hasil semata. Fenomena ini menjadi sangat menarik karena meskipun Bank Syariah menawarkan berbagai produk yang sesuai dengan prinsip keadilan dan etika Islam, kenyataan di Kelurahan Masat, Kecamatan Pino menunjukkan hal yang berbeda. Sebagian besar masyarakat di sana justru lebih memilih untuk beralih ke lembaga non-bank, yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Perubahan pilihan ini menandakan adanya pergeseran perilaku masyarakat yang lebih mengutamakan sumber modal yang dianggap lebih simpel, cepat, dan pas dengan kondisi ekonomi mereka sehari-hari.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mencari tahu preferensi apa saja yang membuat masyarakat di Kelurahan Masat lebih memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dibandingkan Bank Syariah untuk modal usaha mereka. Alasan-alasan mendalam inilah yang ingin digali lebih jauh, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Preferensi Masyarakat dalam Memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar daripada Bank Syariah sebagai Sumber Pembiayaan UMKM”**. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap faktor-faktor kunci yang memengaruhi

pilihan masyarakat sekaligus memberikan rekomendasi agar lembaga pembiayaan, baik bank syariah maupun non-bank, dapat lebih responsif dan inklusif terhadap kebutuhan pelaku UMKM.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana preferensi masyarakat dalam memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar di bandingkan Bank Syariah sebagai sumber pembiayaan UMKM di Kelurahan Masat, Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi masyarakat dalam menentukan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dibandingkan bank syariah sebagai sumber pembiayaan bagi UMKM di Kelurahan Masat, Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keuangan mikro dan perilaku masyarakat dalam memilih sumber pembiayaan Studi ini memperkaya literatur mengenai perbedaan preferensi antara lembaga keuangan non-bank seperti PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dan

Bank syariah⁷. Hasil penelitian lapangan ini bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai penerapan teori pilihan rasional dan teori preferensi dalam konteks masyarakat pedesaan, sehingga dapat menjadi acuan akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami analisis perbandingan antara lembaga pembiayaan mikro dengan perbankan syariah. Melalui pendekatan kualitatif, kajian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor sosial dan ekonomi saling berinteraksi dalam pengambilan keputusan ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Bank Syariah Sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk memahami alasan mengapa masyarakat di kelurahan masat lebih memilih PNM Mekaar, sehingga Bank Syariah dapat menyesuaikan strategi layanan dan mempermudah akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro di pedesaan.
- b. Bagi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Memberikan data lapangan mengenai persepsi nasabah di Kecamatan Pino terhadap

⁷ Imron Fathurohman ‘Efektivitas Program Mikrofinansial Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM’, Jiei : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4.2 (2024), 20-35 (h.25).

keunggulan layanan mereka, seperti sistem tanggung renteng dan pendampingan, sebagai dasar untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan.

- c. Bagi Peneliti Menambah pengalaman dan pemahaman mendalam mengenai dinamika lapangan terkait perilaku ekonomi masyarakat di Kecamatan Pino dalam mengakses permodalan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh Khasanah Horiri judul “Efektivitas Program Mekaar Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan” yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Mekaar dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pada PT. PNM Mekaar Syariah Unit Kedungbanteng. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Mekaar berperan penting dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan, pengelolaan usaha, serta kemandirian ekonomi perempuan.⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya menganalisis efektivitas program Mekaar dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. dan Penelitian ini

⁸ Khasanah Horiri, ‘Efektivitas Program Mekar Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pada Pt.Pnm Mekar Syariah Unit Kedungbanteng’,(Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (2025),h. 1–14

fokus pada analisis preferensi (alasan memilih) masyarakat secara umum dan membandingkannya langsung dengan Bank Syariah, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu PNM Mekaar sebagai lembaga pembiayaan.

Penelitian yang di laksanakan oleh Yessy Milleniar dengan judul” Analisis Strategi Pemberdayaan Umkm Melalui Program Mekaar Di Pt Permodalan Nasional Madani” yang bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan UMKM melalui program Mekaar di PT. PNM Mekaar Cabang Mersi, Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan mencakup sosialisasi, pembiayaan, pendampingan, serta motivasi usaha yang berdampak positif terhadap pengembangan UMKM.⁹ Perbedaannya terdapat pada fokus, di mana penelitian ini mengkaji Menganalisis strategi pemberdayaan UMKM (sosialisasi, pendampingan, motivasi), sedangkan penelitian ini Penelitian saya fokus pada faktor-faktor keputusan konsumen dalam memilih lembaga pembiayaan tertentu di

⁹ Yessy Milleniari, *Analisis Strategi Pemberdayaan Umkm Melalui Program Mekaar Di Pt Permodalan Nasinal Madani*, Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mersi Banyumas, (Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022), h.8

tengah adanya opsi perbankan syariah. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menyoroti PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sebagai lembaga yang memberikan kemudahan akses dan pendampingan

Penelitian yang dilaksanakan oleh Fadilatul Musfiqotur dengan judul” Implementasi Program Pnm Mekaar Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro” yang bertujuan untuk meneliti implementasi program PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap pemberdayaan perempuan pelaku usaha ultra mikro di Purwokerto. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekaar berhasil memberdayakan perempuan melalui pembiayaan, pelatihan, dan pendampingan usaha, sehingga mereka lebih mandiri secara ekonomi¹⁰. Perbedaanannya adalah penelitian ini lebih fokus implementasi program terhadap aspek gender (pemberdayaan perempuan ultra mikro). Sedangkan penelitian ini Peneliti mengkaji aspek perilaku ekonomi masyarakat luas di Kecamatan Pino. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama

¹⁰ Fadiatul musfiqotur Rifqoh, *‘Implementasi Program Pnm Mekaar Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)*(Skripsi Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri 2024.)h.18

menyoroti pemberdayaan sebagai faktor keunggulan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Penelitian yang di laksanakan oleh Windi Astuti dan Firman Syah Noor yang bertujuan mengetahui peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam pengembangan UMKM di Desa Sengkati Mudo, Kabupaten Batang Hari. Teknik pengumpulan daata memakai wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memberikan pembiayaan tanpa agunan dengan proses cepat dan mudah, serta menyediakan pelatihan dan pembinaan usaha. Namun, kendala yang muncul terkait dengan ketidakjujuran nasabah saat wawancara dan survei, serta adanya nasabah yang kabur dan tidak bertanggung jawab dalam pembayaran angsuran¹¹. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menyoroti PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (sebagai lembaga non-bank) sebagai alternatif pembiayaan bagi UMKM yang sulit mengakses lembaga formal, terutama karena kemudahan akses dan proses yang ringan. Perbedaan utama fokus penelitian ini adalah

¹¹ Windi Astuti dan Firman Syah Noor, '*Peran Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* di Desa sengkati mudo kab.batang hari', Jiei :Jurnal Pendidikan Tambusai, 8 (2024).1-20 (h. 13).

mengukur preferensi masyarakat antara PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dan bank syariah di Kecamatan Selebar, Bengkulu sedangkan jurnal ini lebih mendalami peran dan tantangan operasional Mekaar Syariah di satu lokasi tertentu, tanpa membandingkan dengan lembaga perbankan.

Penelitian yang di laksanakan oleh Petrus Agus Mulyono, dengan judul “ Pnm Mekaar Dan Rekonsiliasi Nilai Kebijakan: Menuju Pemberdayaan Ekonomi Yang Inklusif (*Pnm Mekaar And Policy Value Reconciliation: Towards Inclusive Economic Empowerment*)” Perbanas Institute yang bertujuan mengetahui pengaruh tingkat kehadiran nasabah dalam pertemuan mingguan terhadap efektivitas program PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Bekasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan dokumentasi, serta analisis data interaktif Miles & Huberman¹². Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsistensi kehadiran kelompok meningkatkan disiplin pembayaran dan memperkuat pemberdayaan usaha mikro. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menyoroti faktor pendampingan dan kedekatan layanan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

¹² Petrus Agus Mulyono, ‘*The Influence of Attendance Levels in Weekly Group Meetings at Bekasi Branch of Permodalan Nasional Madani (PNM)*’, *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2.8 (2023), h.-22

Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada keaktifan nasabah dalam pertemuan kelompok, sementara penelitian ini berfokus pada preferensi masyarakat memilih Mekaar dibandingkan bank syariah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang objektif mengenai preferensi masyarakat di Kelurahan Masat. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap dinamika ekonomi dan interaksi nasabah di lapangan untuk mendapatkan gambaran yang utuh¹³.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan secara mendalam, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk menggali makna, pengalaman, serta pertimbangan subjektif dari informan. Sementara itu, pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2020).h.61

mengenai fenomena atau fakta-fakta tertentu yang terjadi di lapangan, Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM dan pihak terkait.¹⁴ Data yang terkumpul dianalisis untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai alasan, pengalaman, serta persepsi masyarakat dalam memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dibandingkan bank syariah. Pendekatan ini dinilai tepat karena sejalan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemahaman preferensi masyarakat berdasarkan kondisi sosial dan ekonomi setempat

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yaitu mulai bulan 28 Januari 2026 sampai 28 Febuari 2026. Selama waktu tersebut, penelitian dilakukan melalui tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir, Yang di lakukan di Kelurahan Masat, Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Pemilihan lokasi ini atas fenomena preferensi masyarakat terhadap PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar lebih dominan

¹⁴ Adhi Kusumastuti.Ahmad Mustamil Khoirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Semarang Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo 2020).h.2-5

dibandingkan bank syariah. Berdasarkan observasi awal, masyarakat di wilayah ini, khususnya pelaku UMKM cenderung memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar karena proses pengajuan yang lebih sederhana, tanpa agunan, serta adanya pendampingan usaha. Lokasi ini menyediakan konteks sosial dan ekonomi yang tepat untuk mengkaji faktor-faktor preferensi melalui pendekatan kualitatif secara mendalam sehingga hasilnya dapat memberikan pemahaman yang kaya dan relevan secara akademik.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan subjek penelitian secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian¹⁵. Penelitian ini melibatkan 8 Para informan yang dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam mengakses layanan pembiayaan, sehingga dapat memberikan keterangan yang mendalam terkait pengalaman, pertimbangan, serta preferensi masyarakat dalam menentukan sumber pembiayaan usaha. di Kelurahan Masat

¹⁵ Adhi Kusumastuti.Ahmad Mustamil Khoirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2020).h.91-94

Kecamatan Pino. Rincian profil informan penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1
Daftar Informan Penelitian

No	Kategori Informan	Nama informan	Kriteria dan Pertimbangan Pemilihan
1.	Ibu Elta,Ibu Mina,Ibu Lili,Ibu Elsi,Ibu Ressa	Nasabah Aktif PNM Mekaar	Pelaku UMKM di Kecamatan Pino yang aktif menggunakan pembiayaan berbasis kelompok dan tanpa agunan.
2.	Ibu Len	Nasabah Bank Syariah	Pelaku UMKM yang memiliki pengalaman atau sedang memanfaatkan produk pembiayaan dari bank syariah
3.	Ibu yati	Nasabah Pengguna PNM Mekaar dan Bank Syariah	Pelaku UMKM yang pernah menggunakan pembiayaan PNM Mekaar dan bank syariah sehingga dapat memberikan perbandingan langsung

4.	Wita Oktriani	Account Officer (AO)/Petugas Lapangan PNM Mekaar	Informan pendukung yang memahami strategi operasional dan kondisi sosial- ekonomi nasabah di Kelurahan Masat, Kecamatan Pino
----	------------------	--	--

Pemilihan kategori informan tersebut didasarkan pada argumentasi ilmiah sebagai berikut:

1. Representasi Pengalaman Pengguna: Melibatkan lima nasabah PNM Mekaar bertujuan untuk menggali faktor dominan seperti kemudahan prosedur, ketiadaan agunan fisik, dan sistem "jemput bola" yang memengaruhi preferensi mereka.
2. Komparasi Layanan Perbankan: Melibatkan nasabah bank syariah bertujuan untuk memperoleh data mengenai kendala administratif, persyaratan jaminan, serta hambatan geografis yang dirasakan oleh pelaku usaha kecil di wilayah pedesaan
3. Validasi Data Lapangan: Kehadiran petugas lapangan PNM Mekaar sebagai informan pendukung berfungsi untuk memverifikasi data mengenai mekanisme pembiayaan kelompok dan

pola pendampingan yang diberikan kepada masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai preferensi masyarakat dalam memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dibandingkan bank syariah sebagai sumber pembiayaan UMKM di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data ini mencakup pengalaman, persepsi, serta alasan pelaku UMKM di Kecamatan Pino, kabupaten Bengkulu Selatan dalam memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar di bandingkan Bank syariah¹⁶.

¹⁶ Mohamad Muspawi Undari Sulung, 'Jurnal Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier', Edu : Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi, 5.3 (2024), 110–16.(h.112)

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti data Badan Pusat Statistik (BPS) terkait perkembangan UMKM di Kecamatan Pino.¹⁷

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata.¹⁸ Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap dinamika ekonomi masyarakat di Kelurahan Masat, termasuk memantau proses pertemuan kelompok nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Seluruh temuan

¹⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Edisi 4 (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).h.1-10

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta 2020).h.205.

lapangan dicatat dalam catatan observasi guna memahami realitas perilaku nasabah dan interaksi mereka dengan petugas di lapangan.

2) Wawancara

Wawancara adalah adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (intervieww) melalui komunikasi langsung. Peneliti melanjutkan dengan teknik wawancara mendalam yang dimulai pada tanggal 28 Januari-28 Februari 2026. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan delapan informan kunci, yang terdiri dari nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, nasabah Bank Syariah, dan petugas lapangan Hasil percakapan direkam dan ditranskrip, kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema esensial seperti kemudahan akses, sistem tanggung renteng, dan kecepatan pelayanan untuk mendapatkan informasi primer yang akurat terkait preferensi masyarakat.¹⁹

¹⁹ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, 'Metode Pengumpulan Data Kualitatif', *Jeai: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.01 (2022), 1–6 (h.3)

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

Peneliti mengumpulkan bukti pendukung berupa foto kegiatan lapangan, dokumentasi pertemuan kelompok, serta arsip terkait. Data dokumentasi ini diolah dan digunakan sebagai alat verifikasi untuk memperkuat bukti fisik dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami dan mengolah data non-numerik seperti teks, wawancara, observasi, dan artefak visual. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi dan memahami makna, konsep, karakteristik, serta fenomena sosial dari berbagai perspektif²⁰. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman adalah mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

²⁰ Wijaya.Hengky, *Analisis Data Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Edisi 1(Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).h.86

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dan terdiri dari tiga tahap:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²¹ Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah seperti Identifikasi Data, kategorisasi dan penyisihan data. Peneliti memilah informasi dari transkrip wawancara informan yang berkaitan langsung dengan alasan mereka memilih lembaga pembiayaan tertentu. Selanjutnya data dikelompokkan berdasarkan indikator preferensi yang telah ditetapkan, yaitu aspek aksesibilitas (sistem jemput bola), persyaratan administrasi (agunan), dan aspek hubungan sosial (pertemuan mingguan). Selanjutnya Penyisihan Data tidak relevan dengan fokus penelitian, seperti percakapan di luar topik pembiayaan UMKM atau informasi yang tidak mendukung analisis perbandingan antara PNM Mekaar dan Bank Syariah, disisihkan agar tidak mengaburkan hasil penelitian.

²¹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', JIPI :Jurnal Alhadharah, 17.33 (2021), 81–95.(h.91)

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif yang didukung dengan matriks perbandingan untuk mempertegas temuan lapangan. Data yang disajikan meliputi gambaran umum informan, alasan pemilihan lembaga pembiayaan, serta faktor-faktor preferensi masyarakat di Kelurahan Masat.

Peneliti menyusun data secara logis dan sistematis agar hubungan antar kategori (seperti aksesibilitas, syarat administrasi, dan hubungan sosial) dapat terlihat dengan jelas. Sebagai contoh, peneliti menyajikan data dalam bentuk Tabel Matriks Perbandingan yang merangkum perbedaan pengalaman informan saat mengakses pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dibandingkan dengan Bank Syariah. Dengan penyajian ini, pola preferensi masyarakat dalam memilih sumber modal untuk UMKM mereka akan lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut pada tahap penarikan kesimpulan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang

sudah direduksi kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun bagan.²²

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan mengenai alasan pelaku UMKM di Kelurahan Masat memilih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dibandingkan Bank Syariah. Untuk memastikan kesimpulan awal tersebut kredibel dan objektif, peneliti langsung melakukan verifikasi menggunakan tiga jenis teknik triangulasi yang menyatu dalam tahap ini:

1. Triangulasi Sumber: Membandingkan dan menyelaraskan hasil wawancara dari berbagai pihak, yaitu 5 nasabah aktif PNM Mekaar, nasabah Bank Syariah, nasabah pengguna keduanya, serta petugas lapangan bernama Wita Oktriani.
2. Triangulasi Teknik: Mengecek kebenaran data dengan memadukan tiga metode berbeda, yaitu wawancara mendalam terkait kenyamanan sistem jemput bola, observasi lapangan dengan

²² Wijaya. Hengki, *Analisis Data Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Edisi 1 (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).h.90

menghadiri langsung pertemuan mingguan, dan dokumentasi foto serta buku nasabah.

3. Triangulasi Waktu: Memastikan konsistensi informasi dengan melakukan wawancara berulang pada waktu berbeda, yaitu saat informan sibuk berdagang di pagi/siang hari, lalu dikonfirmasi kembali pada sore/malam hari saat suasana lebih santai

Peneliti menarik kesimpulan awal bahwa keputusan masyarakat didasarkan pada pertimbangan rasional terhadap tiga faktor utama: aksesibilitas, fleksibilitas persyaratan, dan hubungan sosial. Melalui rangkaian proses verifikasi triangulasi yang menyatu dalam tahap ini, kesimpulan akhir yang ditarik dalam penelitian lapangan (*field research*) ini benar-benar valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi Latar belakang masalah menyoroti urgensi peran UMKM serta kendala aksesibilitas permodalan yang dihadapi pelaku usaha. Rumusan masalah memfokuskan pada preferensi masyarakat dalam memilih PT PNM Mekaar dibandingkan bank syariah di Kelurahan Masat, Kecamatan Pino,

Kabupaten Bengkulu Selatan. Tujuan, kegunaan, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi disusun secara komprehensif sebagai kerangka dasar penelitian²³.

Bab II Kajian Teori berisi landasan teoretis berfungsi sebagai acuan dalam menganalisis preferensi individu terhadap lembaga pembiayaan. Fokus pembahasan mencakup faktor-faktor determinan seperti kemudahan prosedur administrasi, aksesibilitas layanan, efisiensi waktu pencairan, serta peran pendampingan kelompok. Kerangka konseptual menggambarkan keterkaitan antar variabel yang dianalisis dalam penelitian.

Bab III Gambaran Objek Penelitian menggambarkan lokasi penelitian difokuskan pada Kelurahan Masat, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat yang dinamis dalam mengelola usaha mikro. Lingkup penelitian mencakup subjek penelitian yang terdiri dari nasabah aktif PT PNM Mekaar, nasabah perbankan syariah, serta petugas lapangan (*Account Officer*) yang berperan aktif dalam operasional pembiayaan di wilayah tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian berisi temuan empiris di lapangan memaparkan perilaku masyarakat dalam memilih sumber pembiayaan. Evaluasi perbandingan antara layanan

²³ Thyrhaya Zein *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan 2023) .h.24

PT PNM Mekaar dan bank syariah dilakukan dari perspektif nasabah. Pembahasan difokuskan pada faktor-faktor kunci seperti fleksibilitas persyaratan, efektivitas sistem "jemput bola", serta dinamika sosial dalam kelompok yang menjadi pertimbangan utama masyarakat di Kelurahan Masat.²⁴

Bab V Penutup berisi kesimpulan komprehensif dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Sintesis dari temuan lapangan serta rekomendasi praktis diberikan bagi pihak terkait, baik lembaga pembiayaan, pelaku UMKM, maupun peneliti selanjutnya yang memiliki minat pada topik inklusi keuangan.

²⁴ Zein Dan.Thyrhaya *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan 2023) .h.25